**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**RANCANG BANGUN** **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN GURU TERBAIK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE GRAPHIC RATING SCALE (STUDI KASUS: SMAN 8 MALINAU PROVINSI KALIMANTAN UTARA)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mengerjakan dan   
menempuh ujian tugas akhir

|  |  |
| --- | --- |
| **normal_Fakultas_Ilmu_Komputer**  Disusun Oleh : | |
| Nama | : Sthefen Renardi |
| NIM | : A11.2019.12011 |
| Program Studi | : Teknik Informatika S-1 |

# **SAMPUL**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG  
202****2**

# **ABSTRAK**

# **DAFTAR ISI**

[**SAMPUL** 1](#_Toc121914398)

[**ABSTRAK** 2](#_Toc121914399)

[**DAFTAR ISI** 3](#_Toc121914400)

[**DAFTAR GAMBAR** 3](#_Toc121914401)

[**BAB I PENDAHULUAN** 5](#_Toc121914402)

[**1.1.** **Latar Belakang** 5](#_Toc121914403)

[**1.2.** **Rumusan Masalah** 8](#_Toc121914404)

[**1.3.** **Batasan Masalah** 8](#_Toc121914405)

[**1.4.** **Tujuan Penelitian** 8](#_Toc121914406)

[**1.5.** **Manfaat Penelitian** 9](#_Toc121914407)

[**1.5.1.** **Bagi Peneliti** 9](#_Toc121914408)

[**1.5.2.** **Bagi SMAN 8 Unggulan Malinau** 9](#_Toc121914409)

[**1.5.3.** **Bagi Universitas Dian Nuswantoro** 9](#_Toc121914410)

# **DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Dunia Pendidikan sebagai suatu wadah berfungsi untuk menjadi pusat edukasi, mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat agar mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam dunia pendidikan ada sosok yang perannya dalam dunia pendidikan yaitu seorang guru. Tujuan umum dari dunia pendidikan adalah pengembangan potensi individu. Sebagai suatu profesi Seorang guru memiliki pengetahuan luas dan keterampilan profesional yang diperoleh melalui perguruan tinggi dan pengalaman kerja. Guru memiliki kode etik untuk menjadi landasan dalam mengajar dan guru juga memiliki organisasi yang bertujuan untuk menjalin jaringan dengan guru yang lain agar dapat berkembang menjadi guru yang lebih baik. Guru menjalankan perannya di dunia pendidikan dengan mendidik dan mengembangkan potensi dari peserta didik. Pengetahuan dan pendidikan adalah dasar dari segala sesuatu yang dapat dicapai dalam kehidupan. Guru memberdayakan generasi muda saat ini untuk mendidik mereka sehingga mereka memiliki potensi untuk memiliki masa depan yang lebih baik (Fadhilla, 2022).

Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan pengetahuan, membimbing, melatih, memberikan penilaian, dan mengevaluasi siswa. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajar pendidikan formal, tetapi juga pendidikan lainnya dan dapat menjadi model yang dicontohkan oleh murid-muridnya. Peran guru juga sangat penting dalam proses menciptakan generasi kualitas berikutnya, baik secara intelektual maupun moral. Untuk alasan ini, guru diperlukan untuk bersaing dalam revolusi industri 4.0. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam menentukan sebagai guru yang luar biasa, kompetisi yang sangat ketat dilakukan dengan berbagai aspek penilaian (“GURU BERPRESTASI,” 2020).

Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus, pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. Menjadi seorang guru dibutuhkan syarat-syarat khusus. Apa lagi jika menjadi seorang guru yang profesional maka harus memiliki empat kompetensi diantaranya: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional. Guru yang Profesional harus Memiliki Ketrampilan mengajar yang baik, Memiliki Wawasan yang luas, Menguasai Kurikulum, Menguasai media pembelajaran, Penguasaan teknologi, Memiliki kepribadian yang baik dan Menjadi teladan yang baik (Jamin, 2018).

Adapun hal lain yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah perlunya pengembangan empat kompetensi yang diintegrasikan dengan teknologi. Seperti yang dikatakan bahwa meskipun perkembangan zaman telah didominasi oleh penggunaan teknologi, peran manusia masih dibutuhkan sebagai otak dan penggerak dari teknologi tersebut. peran inilah yang seharusnya dikembangkan melalui pelatihan atau yang lainnya. Jika kompetensi ini tidak dikembangkan, maka yang akan terjadi adalah tidak optimalnya pekerjaan yang dilakukan sehingga yang terjadi hanyalah mesin yang bergerak saja tanpa ada pemaksimalnya. Oleh karena itu, keterkaitan pengembangan kompetensi guru dengan tuntutan revolusi industri 4.0 terletak pada penerapan kompetensi yang didukung dengan teknologi (Santoso, 2019).

Kompetensi merupakan landasan untuk mengetahui gambaran kualitas guru. Berbeda dengan tes potensi, penilaian kompetensi harus memotret sampel perilaku yang ditampilkan pada situasi kerja. Undang-Undang Guru dan Dosen mensyaratkan 4 kompetensi yang perlu dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Namun, pemerintah hanya mampu menguji kompetensi pedagogik dan professional (Andina, 2018).

Kinerja guru dibutuhkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas seorang pendidik. Dengan penilaian masyarakat yang cukup baik terhadap TK IT An-Nur, maka guru memiliki tanggung jawab untuk selalu meningkatkan mutu serta kualitas. Guru TK di tuntut untuk kreatifitas dalam membimbing anak didik,tidak hanya mengenalkan anak pada pelajaran tetapi juga mengenalkan anak tentang perilaku sopan santun dan kehidupan sehari – hari yang berakhlak. TK IT An-nur masih menggunakan cara yang manual dan belum terkomputerisasi dalam penilaian kinerja guru , sehingga dalam penentuan guru terbaik disetiap tahunnya masih meraba-raba. Dengan adanya sistem pendukung keputusan guru terbaik dengan metode graphic rating scales ini dapat memudahkan kepala sekolah dan operator dalam proses penilaian kinerja dan mendapatkan hasil yang akurat (Alinur et al., 2021).

SMA Barunawati Surabaya merupakan sekolah menengah atas yang dinaungi Yayasan Barunawati Biru. Pada SMA Barunawati Surabaya proses penilaian kinerja guru masih bersifat subjektif karena penilaian kinerja guru hanya dinilai oleh kepala sekolah secara langsung dengan mempertimbangkan kriteria penilaian. Penilaian kinerja guru belum mengacu pada Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Penilaian kinerja guru belum mempunyai histori penilaian yang berdampak sulitnya kepala sekolah untuk melihat perkembangan guru selama ini. Selain itu hasil perhitungan kinerja guru masih banyak kesalahan karena dilakukan secara manual (Kusdiantoro, 2020).

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah tertera di atas. Maka pokok permaslahan yang diangkat yaitu “Bagaimana Merancang Sistem Pendukung Keputusan Guru Terbaik Berbasis Web pada SMAN 8 UNGGULAN di MALINAU menggunakan Metode *Graphic Rating Scale*”, yang mana tujuannya untuk merekap histori penilaian Guru berprestasi pada database dan juga agar penilaian lebih mudah dan efisien dilakukan dengan tidak meraba-raba secara manual.

## **Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup pada laporan penelitian ini dan tetap terfokus pada pokok permasalahan, maka penulis memberi Batasan masalah dalam laporan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan data yang diobservasi dari SMAN 8 Malinau.
2. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Graphic Rating Scale* ini dirancang berbasis WEB local menggunakan *XAMPP.*
3. Sistem dirancang menggunakan Bahasa *PHP dan HTML.*
4. Sistem menggunakan *phpMyAdmin* sebagai database.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah admin untuk menilai seluruh tenaga pendidik dengan tinggal memasukan skala pembobotan berdasarkan data yang dimiliki lalu merangking hasil imputan data tersebut.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam merekap hasil penilaian kinerja tenaga pendidik.
3. Meningkatkan semangat mengajar dan kreatif para tenaga pendidik dengan memberi rangking pada tenaga pendidik.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **Bagi Peneliti**

1. Dapat menambah pengetahuan mengenai dunia kerja yang akan dihadapi di kemudiaan hari.
2. Sebagai pengembangan diri terhadap penerapan ilmu dan pembelajaran yang telah didapatkan selama perkuliahan.

### **Bagi SMAN 8 Unggulan Malinau**

1. Menjadi sarana untuk mempermudah staff dan admin dalam menentukan tenaga pendidik berprestasi.
2. Membantu untuk mempermudah dalam menyimpan atau merekap data dan histori penilaian dari tahun ke tahun.

### **Bagi Universitas Dian Nuswantoro**

1. Hasil sistem sebagai referensi bagi pengembangan selanjutnya sehubungan bidang pendidikan.
2. Tulisan ilmiah sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan bidang Pendidikan

**DAFTAR PUSTAKA**

Alinur, D.A.P., Lestari, S., Mulyana, D.I., Saputro, W., 2021. DSS Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Terbaik pada TK IT AN-NUR Menggunakan Metode Graphic Rating Scales : J. Inform. Dan Teknol. Komput. J-ICOM 2, 57–61. https://doi.org/10.33059/j-icom.v2i2.3990

Andina, E., 2018. Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. Aspir. J. Masal.-Masal. Sos. 9, 204–220. https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1103

Fadhilla, S.A., 2022. APRESIASI PENTINGNYA GURU TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN. https://doi.org/10.31237/osf.io/nbhj5

GURU BERPRESTASI: PENGUATAN PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. | Jurnal Sosial Humaniora, 2020.

Jamin, H., 2018. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. -TADIB J. Ilm. PRODI Pendidik. AGAMA ISLAM 19–36.

Kusdiantoro, A., 2020. TA : Rancang Bangun Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Website Menggunakan Metode Graphic Rating Scale (Studi Kasus: SMA Barunawati Surabaya) (undergraduate). Universitas Dinamika.

Santoso, F.B., 2019. PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. Revital. Manaj. Pendidik. Anak Usia Dini PAUD Era Revolusi Ind. 40.